

Kesalahan Penulisan Berbahasa Indonesia Aspek Ejaan Dalam Karya Gambar Siswa MI Muhammadiyah Cipetir

Zulfa Mabila Herman

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Article Info

Article History:

Submit: 4 Mei 2024

Revisi: 22 Mei 2024

Diterima: 20 Juni 2024

Kata Kunci:

Bahasa, Gambar, Kata, Penulisan, Siswa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan penulisan kesalahan yang terdapat pada karya gambar siswa MI Muhammadiyah Cipetir bertempat di Kabupaten Sukabumi desa Sukamaju. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dilakukan bertepatan melakukan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-DIK) 2023 selama 6 minggu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan catat dari kesalahan penulisan karya gambar siswa. Menggunakan teknik analisis data model Miles & Huberman dengan mereduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesalahan aspek ejaan berupa huruf kapital dan penggunaan bahasa yang tidak baku. Karya gambar siswa disertai dengan kalimat maupun kata sebagai pesan makna kepada pembaca, hal ini masih ditemukan beberapa kesalahan dalam menulis. Penelitian ini penting dikaji sebab dapat mengetahui bentuk kesalahan siswa dalam kepenulisannya.

Corresponding Author:

Nama: Zulfa Mabila Herman

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: a310200077@student.ums.ac.id

Pendahuluan

Bahasa merupakan hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari, sebab bahasa dapat memudahkan berkomunikasi dengan satu individu ke individu lainnya. Menurut Hasbullah (2020) bahasa adalah sarana

komunikasi sekelompok manusia untuk menyampaikan perasaan dan pemikiran. Bahasa memiliki peran sentral yang sangat dominan bagi kehidupan manusia sebab bahasa menjadi alat penengah dari segala kegiatan yang dilakukan manusia khususnya

berkomunikasi (Mailani et al., 2022). Mahendra dkk (2022) menambahkan bahwa bahasa merupakan metode sistematis yang disusun oleh metode lain dari beberapa sudut pandang.

Setiap daerah maupun negara memiliki bahasa yang berbeda-beda dengan ciri khas masing-masing. Setiap bahasa juga mempunyai aturannya masing-masing dalam pembentukan kata yang mampu mencerminkan budaya atau sejarah sesuai dengan bahasa mereka (Zihan & Wibowo, 2024). Bahasa yang berbeda-beda dengan aturannya masing-masing terkadang membuat kesalahan dalam pemahaman lisan maupun tulisan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka pendidikan dalam hal bahasa perlu ditekankan guna keperluan setiap individu. Pendidikan sendiri merupakan proses yang dilakukan seumur hidup dan memberikan pengaruh pada pertumbuhan hidup manusia yang positif (Prayitno & Sutopo, 2023). Pendidikan dalam bidang bahasa perlu diturunkan kepada peserta didik secara baik, benar, dan tegas. Hal ini dikarenakan pendidikan bahasa selain berkaitan dengan kemampuan berbahasa peserta didik, juga berkaitan dengan aspek pendidikan karakter peserta didik (Diantami (2023).

Bahasa mengandung kalimat dan kata didalamnya, kata disini merupakan satuan kebahasaan yang memiliki arti atau makna. Menurut Chaer (1994), kata merupakan unsur yang sangat penting untuk membentuk suatu kalimat. Jika suatu kata mengalami kesalahan pada saat penulisan, hal itu akan menimbulkan kesalahpahaman dalam mengartikan makna pada kata yang diucapkan. Kesalahan yang berkaitan dengan kata termasuk dalam bidang morfologi yang

mengkaji morfem dan kombinasi morfem yang membentuk kata dalam suatu bahasa (Simaremare et al., 2023)

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa dan berlaku dalam suatu bahasa (Nurwicaksono & Diah, 2018). Menurut Djargo Tarigan kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi dan kaidah bahasa.

Kesalahan berbahasa dapat terjadi dalam tataran kebahasaan (linguistik), ada pula dalam fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Kesalahan berbahasa pada bidang ejaan berhubungan erat dengan bahasa tulis, sebab kesalahan berbahasa pada bidang tersebut dapat menunjukkan kesalahan berbahasa (Kholifah, 2020). Kesalahan berbahasa dapat terjadi akibat dari tidak tercapainya tujuan pengajaran bahasa secara maksimal (Cahyani et al., 2021). Kesalahan berbahasa juga dapat terjadi karena adanya interfensi bahasa ibu dengan bahasa kedua penutur (Muzaki & Darmawan, 2022).

Banyak ditemukan kesalahan berbahasa yang sering ditemukan pada kehidupan sehari-hari salah satunya adalah pada aspek ejaan, yakni penggunaan kata depan, huruf kapital, huruf kecil, kata imbuhan, dan penggunaan tanda baca. Secara lengkap ejaan merupakan keseluruhan peraturan bagaimana menandakan suatu bunyi-bunyi ijaran dan hubungan antarlambang tersebut (Hamlan, 2018).

Kesalahan berbahasa ini berkaitan dengan bidang fonologi. Fonologi adalah sistem bunyi dalam bahasa Indonesia atau dikatakan sebagai ilmu bunyi bahasa. Menurut Annisa & Amalia, (2022), fonologi

merupakan cabang ilmu bahasa yang kajiannya mencakup fonem atau bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi alat ucap manusia. Sedangkan menurut Darwin dkk (2021) Fonologi adalah ilmu yang membahas bunyi bahasa mencakup proses terbentuknya hingga proses perubahannya

Kesalahan bahasa yang tidak hanya ditemukan pada karya tulis, tetapi juga pada karya gambar siswa yang didalamnya disertai tulisan. Gambar adalah karya seni dua dimensi dan biasanya mengandung makna tersirat kepada siapapun yang melihat, serta biasanya terdapat kalimat sebagai tambahan di dalamnya. Menurut Suparman dkk (2020) Gambar termasuk dalam media sederhana dua dimensi yang dapat digunakan sebagai media pengajaran dan berfungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pembacanya. Menurut Safangati dalam Arfianty dkk (2023) Gambar merupakan salah satu media yang paling umum dipakai dalam kegiatan pembelajaran sebab gambar merupakan cara yang paling ampuh untuk menarik atau mendukung motivasi peserta didik.

Pada penelitian ini aspek gambar yang dapat dianalisis yaitu aspek kata, kalimat, serta ejaan yang digunakan. Penelitian yang telah dilakukan berlokasi di MI Muhammadiyah Cipetir, ditemukan karya gambar siswa yang masih salah dalam penulisannya. Sehingga secara tidak langsung mengubah makna dalam gambar tersebut, dan pembaca yang melihat dapat salah paham dengan penulisan di karya gambar siswa.

Hal ini memerlukan pemahaman siswa untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan aturan baku berbahasa Indonesia. Ini juga sebagai bekal siswa dalam

ilmu berbahasa Indonesia yang benar, karena pembelajaran sejak dini akan bermanfaat saat siswa bertumbuh dewasa. Kesalahan dalam menuliskan kata menggunakan tanda baca sebab menyimpang kaidah tata bahasa Indonesia adalah kesalahan ejaan (Afiana, 2018).

Penelitian ini berfokus pada kesalahan berbahasa siswa dalam karya gambar berdasarkan aspek ejaannya, seperti huruf besar kapital, maupun tanda baca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mendeskripsikan bentuk kesalahan bahasa pada aspek ejaan dalam karya gambar siswa MI Muhammadiyah Cipetir.

Metode Pelaksanaan

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis dan mengajukan data secara objektif (Angin dkk, 2022). Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Cipetir yang berlokasi di Kabupaten Sukabumi.

Lokasi ini dipilih, karena bertepatan sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN Dik), dengan waktu penelitian selama 6 minggu yaitu pada tanggal 30 Januari sampai 11 Maret 2023. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan catat.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman yaitu, 1) Reduksi data: mengidentifikasi, 2) Penyajian data: mengklasifikasikan data yang salah dalam penulisannya. 3) Penarikan kesimpulan: dari hasil analisis dan pembahasan kemudian ditarik kesimpulannya. Data dalam penelitian ini adalah abjad yang mengalami kesalahan penulisan bahasa dan kata yang terdapat pada karya gambar siswa kelas 1 sampai 6. Sumber data penelitian ini

adalah karya gambar siswa MI Muhammadiyah Cipetir

Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan

Analisis yang dilakukan pada karya gambar siswa, diambil dari seluruh ruang-ruang kelas MI Muhammadiyah Cipetir. Banyak ditemukan diantara siswa masih salah dalam menggunakan kata yang tidak sesuai, tanda baca yang tidak teratur, serta bahasa yang tidak baku. Seperti ada beberapa huruf abjad terbalik, yang seharusnya menggunakan huruf abjad /b/ menjadi huruf abjad /d/. Hal ini yang terjadi pada karya gambar siswa MI Muhammadiyah Cipetir.



Gambar 1.

Gambar 1 diatas terdapat kalimat ‘Ayo Membuat Jaring’ jika diperhatikan penulisan yang terlihat tidak tepat, karena adanya huruf kapital dan huruf kecil yang tidak beraturan. Seperti pada kata ‘jaring’ digambar tertulis ‘JARiNg’ penggunaan huruf kapital yang salah ada pada beberapa huruf yang tidak berkapital yaitu pada abjad /i/ yang seharusnya /I/ dan abjad /g/ yang seharusnya /G/, jadi penulisan yang benar seharusnya ‘JARING’. Kemudian pada kata ‘membuat’ pada gambar

tertulis ‘MEMBUAt’ huruf abjad /t/ jelas tidak berkapital melainkan huruf kecil yaitu /t/.



Gambar 2.

Gambar 2 kalimat diatas yaitu ‘matikan lampu disiang hari’. Jika diperharikan kalimat tersebut terdapat penulisan penggunaan kata yang salah serta jarak yang tidak sesuai. Seperti pada kata ‘MATikAN’ ada beberapa huruf yang tidak menggunakan kapital (huruf besar) terlihat pada huruf abjad /i/ dan /k/. Kemudian pada kata ‘DiSiAng’ penggunaan huruf salah pada /i/, /ng/ yang seharusnya adalah huruf kapital dan tanda ‘di’ dan ‘siang’ yang harus dipisah, sebab kata siang menunjukkan waktu, yang dimana ‘di’ harus dipisah jika mengungkapkan nama, tempat, waktu, dan lokasi.



Gambar 3.

Gambar 3 diatas pada kata ‘Bunglah’ terjadi kesalahan penulisan ejaan, ‘Bunglah’ disini sebenarnya bermakna ‘Buang-lah’ yaitu kata kerja aktif ‘uang’ seperti contohnya buang sampah pada tempatnya, lalu kata imbuhan -lah pada bagian belakang. Sehingga kata yang benar menjadi ‘Buanglah’ yang memiliki arti mengajak/menyuruh untuk membuang sesuatu ke para pembaca.



Gambar 4

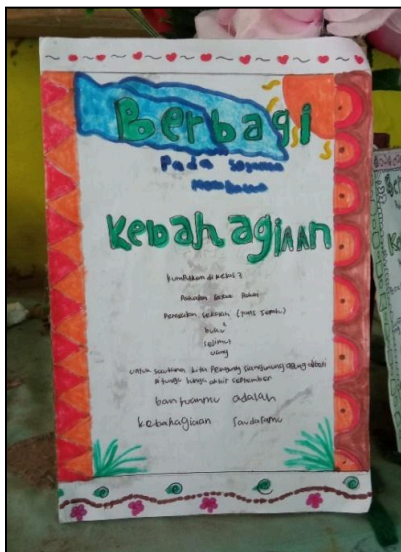
Pada gambar 4 ditemukan kata yang tidak baku, yaitu terdapat pada kata ‘Listerik’. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau sering disebut dengan KBBI, kata baku ‘Listerik’ yang benar adalah ‘Listrik’. Kemudian pada ejaan penggunaan huruf kecil yang berada diantara kapital, terlihat huruf abjad /i/.

Jika penulisan menggunakan huruf kapital, seharusnya huruf yang digunakan kapital semua, tidak dicampur dengan huruf kecil. Kesalahan tersebut terlihat pada kata ‘EnERGi’ tidak hanya huruf /i/ saja, tetapi juga penggunaan yang salah pada huruf kecil /n/, penulisan yang benar adalah ‘ENERGI’. Lalu kata ‘LiStERik’ huruf kecil terlihat pada /i/, /t/, dan /k/. Kata ‘MATikAn’ huruf /i/, /k/, dan /n/. Pada kata ‘Di’, ‘SiAnG’, dan ‘HARi’.



Gambar 5.

Terlihat pada gambar 5 kata 'MATIKAN' dan 'jika' menggunakan ejaan huruf kapital yang salah. Kata 'MATIKAN' terdapat huruf /i/ dan /k/ yang menggunakan huruf kecil, seharusnya kata yang benar adalah 'MATIKAN'. Lalu kata 'jika' penggunaan huruf /A/ berkapital, jika ingin menggunakan huruf kecil, penulisannya sama kecil seperti 'jika'. Kemudian jika menggunakan huruf kapital maka penulisan yang benar adalah 'JIKA'.



Gambar 6.

Pada gambar 6 ini penulisan huruf kapital dan huruf kecil saling bercampur, hal ini ditemukan pada kata 'KebahagiAAn'. Ada 2 huruf /A/ berkapital berada ditengah, penulisan yang benar menggunakan huruf awal berkapital selanjutnya huruf kecil dibelakang, contoh penulisan yang benar seperti 'Kebahagiaan'.

Simpulan

Kesalahan berbahasa sendiri termasuk dalam penyimpangan berbahasa dari kaidah tata bahasa ataupun faktor cara berkomunikasi dan berbahasa lainnya yang ditentukan. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dalam kesalahan penulisan bahasa pada karya gambar siswa MI Muhammadiyah Cipetir ditemukan kesalahan ejaan seperti huruf kapital yang masih ditulis tidak sesuai penempatan, ada yang berada ditengah, belakang, serta terlihat asal menulis.

Kata yang tidak baku juga ditemukan, seperti kata yang kurang huruf contohnya terdapat pada gambar 3, yaitu kata buanglah menjadi bunglah. Kemudian penggunaan huruf kapital yang ada di gambar 1 sampai 6. Banyak diantara karya gambar penulisan masih asal, dan terkesan acak-acakan.

Dengan inilah perlunya pemahaman kepada siswa bagaimana cara penulisan yang sesuai, agar pesan dalam gambar dapat tersampaikan dengan baik. Gambar ini diperoleh dari siswa MI Muhammadiyah Cipetir berlokasi di Kabupaten Sukabumi. Diharapkan penulisan yang benar tersampaikan kepada siswa sejak kini. Sebab jika terus menerus melakukan kesalahan yang sama tanpa perbaikan, akan berpengaruh pada kedepannya.

Daftar Pustaka

- Afiana, Nur. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan dalam Karangan Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, Vol 1 : Hal 68 – 78.
- Annisa, S. I., & Amalia, N. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dan Morfologi pada Cuitan Pengguna Twitter Akun @FiersaBesari. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 252–270. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.1743>
- Arfianty, D., Astawa, I. M. S., Astini, B. N., & Fahrudin. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Berseri. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 80–84. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2642>
- Cahyani, A., Dewi, N. K., & Setiawan, H. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis Pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 13 Manggelewa Kabupaten Dompu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(3c), 1885–1891. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.868>
- Chaer, A. (1994). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Darwin, D., Anwar, M., & Munir, M. (2021). Paradigma Strukturalisme Bahasa: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(02), 28–40. <https://doi.org/10.46772/semantika.v2i02.383>
- Diantami, T., Yuwana, S. W., & Nurhayati, E. (2023). Pentingnya Pendidikan Bahasa Dalam Membangun Karakter Yang Berbudaya Di SMP PGRI 9 Sidoarjo. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(2), 132–144. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1512>
- Hamlan, Kurniawan. 2018. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3 (3) : Hal 1 – 12 .
- Hasbullah, M. (2020). Hubungan Bahasa, Semiotika Dan Pikiran Dalam Berkomunikasi. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 3(1), 106–124. <https://doi.org/10.36835/al-irfan.v3i1.3712>
- Hidayah, Ambar Nur dkk. 2022. Analisis Kesalahan Berbahasa Aspek Ejaan Pada Kumpulan Cerpen Karya Siswa SMP IT Nurul Islah. *Nivedana (Jurnal Komunikasi dan Bahasa)*, 3 (1) : Hal 37 – 46.
- Johan, Gio Mohamad. 2018. Kesalahan Fonologis Dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Metamorfosa*, 6 (2) : Hal 123 – 133.
- Kholifah, U. (2020). Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa Pada Sosial Media Instagram dalam Caption dan Komentar. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 15(3), 352–364. <https://doi.org/10.14710/nusa.15.3.352-364>
- Mahendra, Z. E., Purwana, U., & Liliawati, W. (2022). Pengembangan LKPD Digital Berorientasi Nature of Science dan Berbantuan PhET Interactive

- Simulation pada Materi Gerak Harmonik Sederhana. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(3), 549. <https://doi.org/10.20527/jipf.v6i3.4797>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Muzaki, H., & Darmawan, A. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Lisan Pada Kanal Youtube Fouly. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 7(1), 55–62. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v7i1.11420>
- Nurwicaksono, Bayu Dwi dkk. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *AKSIS*, 2 (2) : Hal 138 – 153. DOI:<http://doi.org/10.21009/AKSIS>
- Perangin-Angin, Esra dkk. 2022. Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VII Swasta Bersubsidi Budi Sukamaju. *Jurnal Basataka*, 5 (2) : Hal 456 – 471.
- Pramitasari, Afrinar. 2020. Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis Pada Karya Ilmiah (Skripsi) Mahasiswa Universitas Pekalongan. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2 (1) Hal 12 – 18.
- Prayitno, H. J., & Sutopo, A. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Audio Visual: Pembudayaan Dimensi Mandiri. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 4(2), 83–92.
- Simaremare, J. A., Padang, S., Sinaga, A. K. D., & Sagala, Novita. E. (2023). Analisis Kategori Kelas Kata Pada Cerita Rakyat “Sitagan Bulu” Yang Berasal Dari Batak Toba. *Jurnal Ide Bahasa*, 5(2), 310–318.
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>
- Zihan, A. K., & Wibowo, A. H. (2024). Proses Pembentukan Kata Dalam Bahasa Inggris Dan Bahasa Indonesia (Kajian Morfologi). *Jurnal Digdaya: Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan*, 3(2), 7–14. <https://doi.org/10.31004/jd.v3i2.26>
- Sari, Rika Dewi. 2019. Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Pada Kolom Opini Surat Kabar Serambi. *Jurnal Samudra Bahasa*, 2 (1) : Hal 25 – 31.